PIC PASTORS' INTERNATIONAL CLUB INDONESIA

"KESATUAN DAN DAMAI DALAM TUHAN"

- Kejadian 32:13-21 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo - Sihombing

Pengantar

Semua pasti akrab dengan bagaimana Yakub telah menipu saudaranya, Esau untuk mendapatkan berkat dari ayahnya. Anda dapat melihat hal itu di Kejadian pasal 27:11-21 atau 29. Jadi setelah Esau dicurangi berkat-berkatnya, dia bersumpah akan membunuh Yakub ketika ayah mereka, Ishak, meninggal (Kejadian 27:41).

Yakub takut, saudaranya akan membunuhnya sehingga dia melarikan diri ke tempat yang jauh dan di sana dia tinggal selama 20 tahun. Sekarang setelah 20 tahun berada di tempat yang jauh dari kemarahan saudaranya, dia dipimpin oleh Tuhan untuk kembali ke rumah dan cerita tentang Yakub kembali ke kampung halamannya sendiri setelah 20 tahun karena dia sangat ketakutan.

Di pasal 32, pasal yang sama tetapi bagian awal pasal ini ayat 1 dikatakan bahwa Allah meyakinkan Yakub bahwa Ia bersamanya karena Allah mengutus malaikat untuk menemui Yakub. Ketika Yakub melihat bahwa Tuhan telah mengirim malaikat untuk menemuinya, dia merasa agak terhibur, ini ditemukan dalam pasal 32:1.

Kemudian dilanjutkan dengan memberitahu di pasal 32 Yakub kemudian mengirim utusan di depannya untuk pergi dan memberi tahu Esau saudaranya bahwa Yakub sekarang akan datang untuk menemuinya dan kemudian para utusan itu kembali dan berkata "ya Esau akan datang juga untuk menemui engkau dengan 400 pria." Tentu saja ketika Yakub mendengar itu, dia ketakutan, "Ya ampun, apakah saudaraku masih marah padaku dan masih ingin membunuhku? Dia membawa 400 orang bersamanya seperti pasukan manusia."

Dalam Kejadian 32:9-12 kita melihat Yakub berdoa memohon perlindungan Tuhan jadi dia benar-benar berdoa agar Tuhan melindunginya saat dia mengunjungi saudaranya jika saudaranya masih marah kepadanya setelah 20 tahun.

Hadiah kepada Saudaranya Esau Untuk Perdamaian (ay. 13-15)

Kejadian 32:13 "Lalu bermalamlah ia di sana pada malam itu. Kemudian diambilnyalah dari apa yang ada padanya suatu persembahan untuk Esau, kakaknya," Ketika dia tinggal di sana malam itu dia berkata, "Saya pikir saya lebih baik memberikan hadiah kepada saudara saya Esau."

Jadi ayat 14 "yaitu dua ratus kambing betina dan dua puluh kambing jantan, dua ratus domba betina dan dua puluh domba jantan,"
Ayat 15 "tiga puluh unta yang sedang menyusui beserta anak-anaknya, empat puluh lembu betina dan sepuluh lembu jantan, dua puluh keledai betina dan sepuluh keledai jantan."

Ya ampun! Dia siap memberikan hadiah besar ini kepada saudaranya Esau yang terdiri dari 220 kambing, 220 domba, 30 unta, 50 sapi, 30 keledai, lebih dari 500 hewan yang sangat baik untuk diberikan kepada saudaranya karena dia ingin berdamai dengan saudaranya karena dia takut kakaknya masih marah padanya.

Hadiah Diberikan dan Strategi Yakub Berpesan kepada Budak Esau

Ayat 16 mengatakan "Diserahkannyalah semuanya itu kepada budak-budaknya untuk dijaga, tiap-tiap kumpulan tersendiri, dan ia berkata kepada mereka: "Berjalanlah kamu lebih dahulu dan jagalah supaya ada jarak antara kumpulan yang satu dengan kumpulan yang lain."

Dia membagi semua hewan itu ke dalam kelompok yang berbeda dan dia memberi tahu pelayannya kelompok pertama pergi kemudian beri jarak lalu kelompok kedua pergi kemudian beri jarak lagi, kelompok ketiga pergi. Pada dasarnya dia merencanakan strateginya untuk membuat saudaranya tidak begitu marah padanya. Pertama, saudara laki-lakinya akan melihat hadiah dan kemudian mungkin kemarahannya berkurang kemudian melihat lebih banyak hadiah dan akan lebih berkurang. Dan pada saat dia bertemu, dia berharap saudaranya tidak akan begitu marah dan membalas dendam padanya.

Jadi dalam ayat 17 "Diperintahkannyalah kepada yang paling di muka: "Apabila Esau, kakakku, bertemu dengan engkau dan bertanya kepadamu: Siapakah tuanmu? dan ke manakah engkau pergi? dan milik siapakah ternak yang di depanmu itu?" Ayat 18 "jawablah: milik hambamu Yakub; inilah persembahan yang dikirim kepada tuanku Esau, dan Yakub sendiripun ada di belakang kami."

Jadi dia memberikan instruksi kepada setiap orang yang memimpin sekelompok hewan dan dia berkata "ketika Esau bertanya apa ini semua?" Engkau harus mengatakan "oh semua ini dari Yakub saudaramu. Semua ini adalah hadiah dari Yakub saudaramu dan dia akan datang sekarang untuk menemuimu." Jadi dia merencanakan hadiahnya,dia merencanakan kata-kata yang akan di ucapkan dan dia sangat takut akan kemarahan Esau.

Dan kita dapat memahami bahwa ketika Anda telah melakukan kesalahan pada seseorang dan orang tersebut sangat kuat, kasus Esau datang dengan 400 orang tentu saja Anda akan takut. Dia akan membalas dendam kepada Anda jadi Anda harus berdamai dengannya.

Memberikan Persembahan Sebagai Tanda Perdamaian Yakub (ay. 20-21)

Jadi dalam ayat 19 "Begitulah diperintahkannya baik kepada yang kedua maupun kepada yang ketiga dan kepada sekalian orang yang berjalan menggiring kumpulan hewan itu, katanya: "Seperti perkataanku tadilah kamu katakan kepada Esau, apabila kamu berjumpa dengan dia;" Ayat 20 "dan kamu harus mengatakan juga: Hambamu Yakub sendiri ada di belakang kami." Sebab pikir Yakub: "Baiklah aku mendamaikan hatinya dengan persembahan yang diantarkan lebih dahulu, kemudian barulah aku akan melihat mukanya; mungkin ia akan menerima aku dengan baik."

Jadi Yakub adalah orang yang sangat bijaksana, dia berkata, "Saya akan melakukan yang terbaik dan dengan semua hadiah ini satu per satu. Ratusan hewan, hewan yang baik dengan ucapan yang bagus, saya berharap dapat berdamai dengan Esau yang mungkin marah kepada saya. Dan kemudian dia mengakhiri di ayat 20 dengan mengatakan "mungkin ia akan menerima aku dengan baik." Sekarang dalam Amsal 18:16 kita menemukan ajaran yang sangat bijaksana ini.

Amsal 18:16 "Hadiah memberi keluasan kepada orang, membawa dia menghadap orang-orang besar." Jadi ketika Anda ingin datang ke seseorang yang hebat terutama jika Anda tidak layak, sering kali bijaksana untuk membawa hadiah kepada pria itu sebagai tanda "Saya tidak layak berada di sini, Anda adalah orang yang hebat, saya bukan siapa-siapa, saya membawa hadiah saya sebagai tanda hormat, saya dengan harapan Anda akan menerima saya." Itu dilakukan di mana-mana di setiap budaya, kita melakukannya juga. Anda pergi untuk melihat seorang raja maka Anda akan membawa hadiah. Anda pergi untuk melihat seseorang yang hebat Anda membawa hadiah untuk menunjukkan bahwa "saya tidak layak tetapi tolong terima saya dengan datang kepada Anda membawa persembahan saya."

Ayat 21 "Jadi persembahan itu diantarkan lebih dahulu, tetapi ia sendiri bermalam pada malam itu di tempat perkemahannya." Sekarang tentang apakah keseluruhan cerita ini? Ini tentang bagaimana Yakub yang telah melakukan kesalahan terhadap saudaranya dan membuat perdamaian dengan saudaranya dengan membawa hadiah. Dan seperti yang saya katakan sebelumnya, semua orang melakukan itu. Kita tahu ketika seseorang marah dan kita telah berbuat salah, selalu menawarkan hadiah dengan harapan dia akan menerima hadiah kita dan menerima kita meskipun kita telah berbuat salah.

Refleksi

Sekarang Anda melihat ini adalah sebuah cerita tetapi ini menunjuk pada cerita yang jauh lebih penting tentang bagaimana kita, bukan Yakub, tetapi kita telah melakukan kesalahan bukan terhadap Esau tetapi terhadap seseorang yang jauh lebih besar, jauh lebih berkuasa, jauh lebih suci yaitu kita telah melakukan kesalahan terhadap Tuhan. Kita telah berdosa terhadap Tuhan yaitu Tuhan yang menciptakan kita, memberi kita aturan-aturan tertentu untuk diikuti karena Dia yang menciptakan kita, Dialah kebenaran.

Seperti sebuah negara, ada aturan di negara. Dan di dunia Tuhan, Dia membuat aturan dan

kita melanggar aturan itu dan tentu saja bagaimana kita bisa berdiri di hadapan Tuhan. Tuhan yang kudus, kita adalah orang berdosa bagaimana kita bisa berdiri di hadapan-Nya kecuali kita membawa hadiah. Tetapi hadiah apa yang bisa kita bawa yang layak untuk Tuhan yang begitu besar dan kita yang telah melakukan begitu banyak kesalahan.

Tetapi kita bersyukur kepada Tuhan bahwa kita memiliki hadiah untuk dibawa karena di kayu salib Yesus menjadi hadiah kita " Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal," Yohanes 3:16 memberi tahu kita bahwa Allah memberi kita hadiah ini agar kita dapat berdiri di hadapan Allah. Saya orang berdosa, Anda orang berdosa, Tuhan itu kudus. Anda telah melakukan kesalahan terhadap Tuhan, kita semua. Bagaimana kita bisa datang ke hadapan Tuhan?

Terima kasih kepada Tuhan karena memberi saya hadiah yang saya bawa, hadiah yang disebut Yesus Kristus. Saya dapat berdiri di hadapan Tuhan dan berkata, "Yesus membayar semuanya, Dia telah menderita untuk semua dosa saya, Dia telah membayar harga untuk saya. Ini adalah persembahan saya Tuhan, yaitu Yesus Kristus yang mati untuk saya."

Jadi saya harap Anda dan saya akan bijaksana seperti Yakub ketika kita datang ke hadapan Tuhan pastikan kita siap dengan persembahan kita dan satu-satunya persembahan yang dapat diterima di hadapan Allah yang agung adalah persembahan yang sempurna dari pengorbanan yang sempurna dari AnakNya yang sempurna yang melakukan pekerjaan yang sempurna bagi kita di kayu salib.

Semoga Tuhan membantu Anda untuk memiliki kesatuan dan kedamaian dengan Tuhan melalui Yesus Kristus, Putra-Nya. Percaya Yesus sebagai Juruselamat Anda, terima Dia ke dalam hati Anda dan Anda siap untuk bertemu Tuhan kapan saja. Tuhan memberkati Anda.